

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada Bab V penulis menyampaikan simpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Simpulan ini adalah hasil dari penafsiran penulis dari berbagai fakta yang sudah penulis temukan dan telah melalui proses analisis mengenai “Sekolah Van Deventer: Sekolah Guru Perempuan di Bandung (1918-1942)”.

5.1 Simpulan

Berdasarkan keseluruhan pembahasan skripsi yang berjudul “Sekolah Van Deventer: Sekolah Guru Perempuan di Bandung (1918-1942)” dan juga rumusan masalah yang diajukan, penulis memperoleh tiga kesimpulan yang dapat dijelaskan, sebagai berikut:

Pertama, Sekolah Van Deventer yang didirikan di Bandung pada tahun 1918 merupakan sekolah khusus perempuan dengan corak sekolah pendidikan guru. Adapun, landasan pemikiran didirikannya Sekolah Van Deventer di Bandung adalah, sebagai berikut: (1) ditinjau secara sosial-budaya, berkaitan erat dengan kedudukan perempuan dalam adat istiadat dan struktur sosial masyarakat Sunda yang nasibnya terbelakang dan menjadikan perlu untuk didirikan suatu lembaga pendidikan sebagai jalan keluar untuk merubah nasib mereka ; (2) ditinjau secara politik, berkaitan dengan aspek geosrategis dari kota Bandung yang mana pernah diproyeksikan sebagai pengganti ibukota Hindia Belanda, sehingga dipilihnya kota Bandung sebagai salah satu cabang Sekolah Van Deventer; (3) kebutuhan akan peran guru perempuan di masyarakat Jawa Barat, berkaitan dengan semakin bertambahnya sekolah-sekolah khusus perempuan namun tidak diimbangi dengan tenaga pendidik yang memadai, sehingga keberadaan sekolah pendidikan guru sangat diharapkan; dan (4) keinginan intelektual lulusan sekolah-sekolah perempuan untuk diadakannya pendidikan lanjutan, berkaitan dengan adanya perubahan pemikiran anak-anak perempuan yang ingin terus melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

Kedua, peranan Sekolah Van Deventer di Bandung untuk memperkuat pendidikan perempuan yakni Sekolah Van Deventer tidak hanya mendirikan bangunan sekolah sebagai tempatnya, namun juga mempersiapkan secara matang prasarannya terkait tujuan pendidikan yang jelas untuk memajukan kaum perempuan, dasar hukum yang kuat, dana operasional yang mendukung melalui *Kartinfonds* maupun subsidi pemerintah, manajemen sekolah yang baik melalui dewan direksi yang profesional dengan aturan-aturan yang menjaga martabat perempuan, sistem dan kurikulum yang menunjang keterampilan perempuan, pengajar dan murid yang berkualitas dengan disertakannya berbagai persyaratan untuk dapat masuk ke Sekolah Van Deventer, maupun fasilitas yang memadai baik ruang kelas maupun asrama. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga mutu dan kualitas sekolah di segala aspek. Namun, dalam prosesnya tentu menghadapi hambatan dan tantangan yang dialami baik oleh pihak sekolah maupun pihak murid. Pada dasarnya, hambatan dan tantangan tersebut berasal dari pihak luar, yakni masyarakat yang kala itu masih belum sepenuhnya terbuka pemikirannya akan pendidikan untuk anak perempuan. Hal tersebut dapat dilewati dengan kualitas dari sekolah maupun para lulusannya yang mampu membuktikan bahwa pendidikan merupakan hal yang penting bagi kaum perempuan dalam pemecahan segala permasalahan hidupnya.

Ketiga, dampak keberadaan Sekolah Van Deventer di Bandung dalam pendidikan kaum perempuan adalah melalui lahirnya calon guru yang berkualitas bagi sekolah-sekolah perempuan sehingga sekolah tersebut tidak lagi kekurangan tenaga pendidik. Kemudian, keberhasilan Sekolah Van Deventer dalam membina anak-anak perempuan melalui jalur pendidikan telah merubah sikap pemerintah terhadap sekolah perempuan dengan memberikan perhatian lebih kepada pendidikan perempuan melalui pengadaan sekolah-sekolah perempuan yang mencontoh kepada sekolah swasta yang telah ada. Selain itu, dari keberhasilannya pula yang telah menghantarkan kaum perempuan untuk dapat berperan di masyarakat melalui keterlibatan dalam sebuah profesi, turut merubah sikap para orangtua terhadap pendidikan anak perempuannya dengan mengizinkan anak perempuannya untuk mendaftar ke Sekolah Van Deventer yang terakui kualitasnya.

Sekolah Van Deventer telah membuka pemikiran banyak pihak akan pentingnya pendidikan bagi kaum perempuan bumiputra.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis menyusun beberapa rekomendasi yang ditunjukkan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, di antaranya yaitu:

1. Untuk Materi Perkuliahan

Penelitian dalam skripsi ini dapat menjadi rujukan dalam materi perkuliahan, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia. Materi dalam penelitian skripsi ini dapat menambah referensi, terutama dalam mata kuliah Sejarah Indonesia Masa Kolonial. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi para mahasiswa maupun masyarakat umum yang memiliki minat terhadap kajian perkembangan pendidikan perempuan era kolonial di Pulau Jawa maupun terkhusus untuk daerah Bandung.

2. Untuk Pembelajaran Sejarah di Sekolah

Skripsi ini dapat menjadi referensi serta rujukan bagi pembelajaran sejarah pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)/se-derajat kelas XI, terutama dalam mata pelajaran Sejarah Indonesia. Tentunya dengan materi yang relevan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang tercantum dalam mata pelajaran Sejarah Indonesia. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang dimaksud adalah terkait K.D 3.3 Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa dalam kehidupan bangsa Indonesia, mengenai topik “Dampak Penjajahan Bangsa Eripa bagi Bangsa Indonesia”.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penulis merasa bahwa penelitian mengenai Sekolah Van Deventer ini masih sangat jarang dijamah oleh para sejarawan. Sehingga, kesempatan dalam menulis kembali dengan kajian yang lebih dalam atau lebih luas masih dapat dilakukan, terutama untuk Sekolah Van Deventer di kota-kota lain yang mungkin keadaan sosial masyarakatnya berbeda. Terutama bagi mahasiswa

Pendidikan Sejarah atau Ilmu Sejarah yang berminat untuk melanjutkan serta melengkapi penelitian skripsi ini.

Demikian beberapa hal mengenai rekomendasi dari penulis terkait dengan penelitian ini. Penulis sangat berharap bahwa penelitian mengenai “Sekolah Van Deventer: Sekolah Guru Perempuan di Bandung (1918-1942)” dapat bermanfaat serta menjadi sumbangsih yang berharga baik bagi pendidikan di Indonesia maupun dalam ranah keilmuan sejarah.